

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian hukum empiris, yaitu penelitian lapangan yang melalui wawancara dari fakta-fakta dan perilaku nyata manusia baik berupa peninggalan fisik maupun arsip,¹ atau dengan istilah lain disebut penelitian hukum sosiologi atau penelitian hukum yang dilakukan dengan cara meneliti data primer yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan.² Berdasarkan penggunaan metode ini penulis menemukan secara realita dan spesifik tentang “Pendapat Ulama Kota Banjarmasin Terhadap Sedekah *Online* Secara *Live* Di Aplikasi TikTok”.

Pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan sosiologi hukum, yakni pendekatan yang menganalisis dan memberikan jawaban pada masalah yang ada di masyarakat.³ Menurut Satjipto Raharjo, Sosiologi Hukum (*sosiologi of law*) adalah pengetahuan hukum terhadap pola perilaku masyarakat dalam konteks sosial.⁴ Penulis mencoba mengetahui pendapat yang dikemukakan oleh ulama Kota Banjarmasin terhadap sedekah *online* secara *live* di aplikasi TikTok dengan

¹ Jonaedi Efendi and Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris*, 2 (Prenadamedia Group, 2018), hlm. 149.

² Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, 1 (Mataram University Press, 2020), hlm. 80.

³ Nur Paikah, *Sosiologi Hukum*, 1 (CV Cendikiawan Indonesia Timur, 2023), hlm. 63.

⁴ Fithriatus Shalihah, *Sosiologi Hukum*, 1st ed., 1 (Depok : Rajawali Pers, 2017), hlm. 4.

memaparkan pendapat yang disampaikan beserta hukumnya yang berhubungan dengan fenomena sekarang ini.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, karena disini belum ada yang melakukan sedekah *online* secara *live* di aplikasi TikTok, tapi oraing-orang yang diluar Banjarmasin sudah banyak melakukan hal ini.

C. Data dan sumber data

1. Data

- a. Data primer merujuk pada data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya, tanpa melalui pihak ketiga. Dalam penelitian ini, data primer berupa pendapat para ulama di Kota Banjarmasin mengenai sedekah *online* secara siaran langsung (*live*) di aplikasi TikTok, beserta alasan hukumnya.
- b. Data sekunder merupakan informasi yang didapatkan secara tidak langsung melalui perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain.⁵ Dalam konteks penelitian ini, data sekunder meliputi informasi mengenai identitas para informan, seperti nama, usia, latar belakang pendidikan, jabatan atau profesi, serta alamat tempat tinggal mereka.

⁵ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, 1st ed. (2020), hlm.53.

2. Sumber Data

Sumber data ialah adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil dari pengamatan, membaca ataupun menanyakan informasi terkait dengan permasalahan penelitian.⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini teknik pengumpulan data yang digunakan penulis ialah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan antara dua pihak, yakni pewawancara (*interviewer*) yang menyampaikan pertanyaan, dan narasumber (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁷ Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan peneliti dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada individu yang memiliki pemahaman terkait topik penelitian, khususnya para ulama yang memiliki otoritas atau berafiliasi dengan lembaga seperti Majelis Ulama Indonesia (MUI), untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Dokumentasi

Dokumentasi, ialah sebuah kegiatan dimana mengumpulkan data dalam bentuk surat-surat, laforan, visual, dan sebagainya.⁸ Baik berupa sumber tertulis,

⁶ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1 (Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm.57.

⁷ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, hlm. 59.

⁸ Feny Rita Fiantika et al., "Metodologi Penelitian Kualitatif," *PT. Global Eksekutif Teknologi*, no. 1 (March 2022): hlm. 25.

foto, film dan karya-karya monumental yang dapat memberikan informasi bagi proses penelitian.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Editing adalah proses meninjau ulang data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dalam suatu penelitian untuk membantu dalam mempersiapkan dan mengidentifikasi kekurangan.
- b. Klasifikasi data merupakan langkah untuk menyusun data secara sistematis dalam penelitian ini. Hasil wawancara dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu, seperti pernyataan dalam rumusan masalah, sehingga data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan peneliti.
- c. Verifikasi adalah proses memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan untuk memastikan keabsahan sesuai dengan harapan peneliti.
- d. Matriks adalah data yang disajikan dalam bentuk kolom dan baris tertentu untuk menyederhanakan data yang diperoleh dalam penelitian, sehingga mempermudah analisis.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan penting dalam proses penelitian yang bertujuan untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang bermakna. Melalui

proses ini, peneliti dapat memahami karakteristik data secara mendalam dan menggunakannya untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Menurut Sugiyono, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menelusuri, mengorganisasi, dan mengolah data secara sistematis. Data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan⁹ maupun dokumentasi dikumpulkan secara menyeluruh, kemudian dikategorikan ke dalam tema-tema tertentu yang berkaitan dengan fokus penelitian. Tujuan dari proses ini adalah untuk mereduksi data yang bersifat kompleks agar dapat disajikan secara jelas dan terarah.

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak awal pengumpulan data hingga tahap akhir penelitian. Peneliti melakukan interpretasi terhadap informasi yang ditemukan, mengaitkannya dengan teori yang relevan, serta menyusun pola-pola hubungan yang muncul dari lapangan. Setiap hasil wawancara dengan narasumber dianalisis secara tematik dengan memperhatikan kesesuaian antara jawaban responden dan permasalahan penelitian.

Dengan teknik analisis ini, diharapkan hasil penelitian mampu memberikan gambaran yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, khususnya dalam melihat pendapat ulama terhadap fenomena sedekah *online* secara *live* di aplikasi TikTok.

⁹ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1 (CV. Harfa Creative, 2023), hlm.131.